



Libatkan 11 Dokter dan 30 Tenaga Medis

Hari Ini Pemeriksaan Kesehatan Paslon

JOGJA - Tahapan pelaksanaan Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Jogja 2011 maju selangkah. Hari ini (20/7), pasangan calon (paslon) dijadwalkan mengikuti pemeriksaan kesehatan.

Pemeriksaan kesehatan bakal dilaksanakan di Rumah Sakit Jogja. Pemeriksaan melibatkan sebelas dokter dari berbagai keahlian. Sebelas dokter itu akan dibantu 30 tenaga medis pembantu. Pemeriksaan rencananya dimulai pukul 08.00. Tiga paslon itu yakni Hanafi

Rais dan Tri Harjun Ismaji yang diusung Koalisi Rakyat Jogja Istimewa, Haryadi Suyuti dan



PILWALI 2011

Imam Priyono yang diusung dan Partai Golkar, serta Zuhrif Huda-ya dan Aulia Reza yang dicalonkan Koalisi Jalin Jogja.

Jelang pelaksanaan pemeriksaan kesehatan ini, Poltabes Jogja mengamankan RS Jogja

► Baca *Libatkan...* Hal 23

Diperkirakan Ada Banyak Pendukung

LIBATKAN...

Sambungan dari hal 13

Poltabes tidak memberi toleransi terhadap kemungkinan munculnya gangguan selama pemeriksaan berlangsung.

Personel untuk pengamanan sudah disiapkan. Jumlahnya sekitar 200 personel. "Kami tunggu permintaan dari rumah sakit. Tapi, sesuai dengan koordinasi, kami siap untuk menambah jumlah personel," ujar Kompol Arthur Simamora, dari Poltabes, kemarin (19/7).

Arthur menjelaskan, Poltabes juga sudah menyiapkan

Tempusan Kepada Ytn. :

personel yang dapat dimobilisasi berdasar kondisi di lapangan. "Ini masih sangat mungkin bertambah. Kami sedang berkoordinasi dengan rumah sakit untuk membuat pola atau denah guna memudahkan petugas kami dalam mengamankan pelaksanaan tes," jelasnya.

Poltabes juga sepakat untuk mengakomodasi pendukung setiap paslon. "Yang kami utamakan adalah pelaksanaan pemeriksaan bisa berjalan lancar. Meski, kami juga tetap harus mengakomodir partisipan yang akan banyak datang untuk mengikuti calon mere-

ka," ujarnya.

Ketua KPU Jogja Nasrullah mengimbau bakal paslon tidak membawa pendukung selama pemeriksaan kesehatan. Ini demi menjaga keamanan dan kelancaran pemeriksaan kesehatan.

Setiap paslon diimbau hanya membawa pendamping. Pendampingnya cukup satu orang.

"Kami sudah sampaikan imbauan ini pada saat pelaksanaan briefing. Jika mereka tetap membawa massa, hanya akan menunggu di luar karena yang diperbolehkan masuk ru-

pasangan calon dan pendamping," jelas Nasrullah.

Nasrullah memprediksi akan banyak massa yang menyertai paslon. Ini seperti pengalaman saat pengembalian formulir pendaftaran lalu. Saat itu, setiap paslon membawa massa dalam jumlah yang relatif banyak. "Kami sudah mengingatkan mereka," ujarnya.

Pengamanan selama pemeriksaan kesehatan tak hanya bertumpu pada polisi. KPU sudah bekerja sama dengan Dinas Keteriban (Dintib) untuk guna melakukan penjagaan selama pemeriksaan kesehatan. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005